



Pelanggar Prokes Didominasi Mahasiswa

PELANGGAR protokol kesehatan di ruang-ruang publik masih saja dijumpai dalam jumlah yang tinggi. Meski, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta semakin intensif melakukan operasi. Bahkan, sebagian besar pelanggar adalah anak muda berstatus mahasiswa.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, berujar, fenomena tersebut, menjadi ironisme tersendiri di daerah yang kental dengan sebutan kota pelajar. Bagaimana tidak, sebagai generasi yang lebih melek literasi dan teknologi, mereka seharusnya bisa menjadi contoh.

Sekadar informasi, dalam empat hari terakhir digulirkan operasi di sepanjang kawasan sumbu filosofi Kota Yogya, Sat Pol PP bersama jajaran TNI-Polri menjaring setidaknya 354 pelanggar. Menurutnya, hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat masih rendah.

"Rata-rata anak muda, bahkan banyak yang mahasiswa ya. Saya sampai katakan, kalian itu mahasiswa, seharusnya jadi agen perubahan, masak masalah pakai masker saja harus diingatkan," ungkap Agus, Rabu (23/9). "Apalagi, yang melanggar kebanyakan malah orang Yogya sendiri, entah itu asli Yogya, atau cuma domisilinya. Mereka sebenarnya bawa masker, tapi tidak dipakai. Masih saja ya, banyak yang mengabaikan," tambahnya. Andai fenomena semacam ini masih terjadi dalam beberapa hari ke depan, bukan tidak mungkin, pihaknya semakin cepat menerapkan sanksi denda sesuai amanat Peraturan Walikota (Perwal) No. 51 Tahun 2020. Sejauh ini, lanjutnya, hukuman yang diberi masih sebatas sanksi sosial.

"Jelas, kami akan berlakukan lebih cepat, kalau kondisinya seperti ini terus, karena untuk efek jera. Kami sementara kasih sanksi sosial dulu, bukannya mempermalukan ya, cuma agar dia ingat pernah dihukum nyapu dan sebagainya karena melanggar prokes," tuturnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005